

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V tahun ajaran 2016/2017 dengan jumlah siswa sebanyak 26 orang. Sedangkan objek penelitian ini adalah penerapan strategi Memo Analisis untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

Variabel dalam penelitian ini yaitu penerapan strategi Memo Analisis (Variabel X), dan aktivitas belajar siswa (Variabel Y).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dilaksanakan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran IPA. Waktu penelitian ini dilaksanakan bulan Januari sampai Maret tahun ajaran 2016/2017.

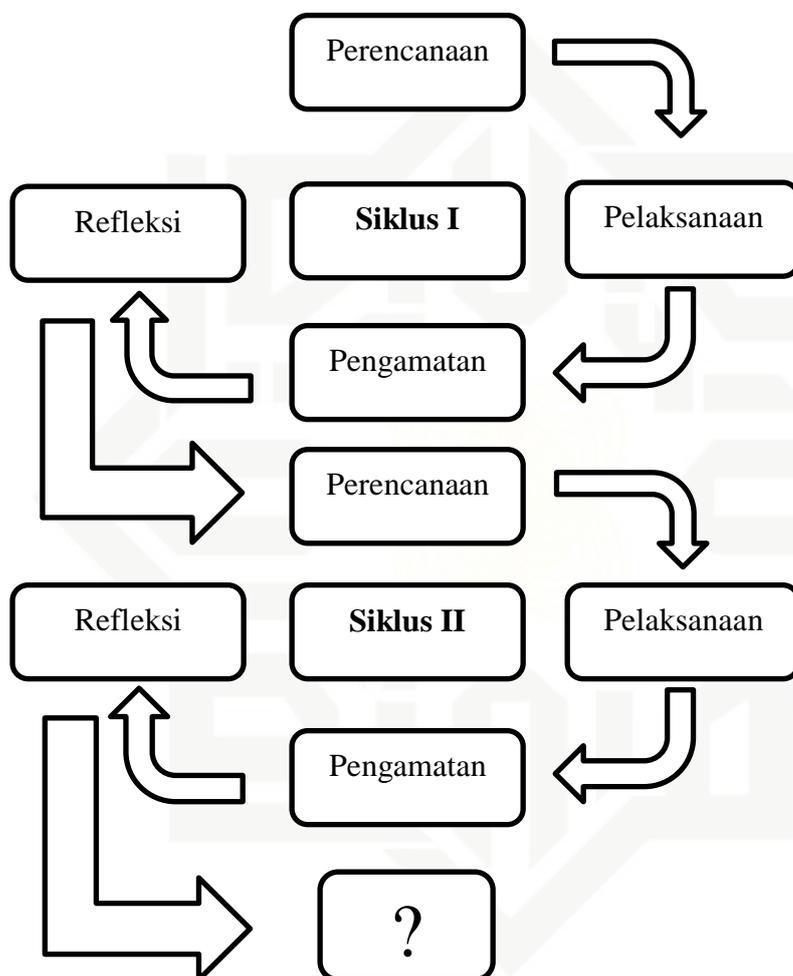
C. Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) rancangan penelitian dilakukan dua siklus, siklus pertama dilakukan sebanyak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dua kali tatap muka, dan siklus kedua dilaksanakan dengan dua tatap muka sehingga dua siklus yaitu empat kali tatap muka masing-masing siklus berisi pokok-pokok kegiatan berikut:²⁶



Gambar III.1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas

²⁶Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007, hlm. 16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan merupakan langkah awal dalam melakukan penelitian Tindakan Kelas. Tahap perencanaan ini dilakukan untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan dilakukan. Adapun yang akan dipersiapkan adalah menyusun silabus dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Setelah itu meminta kesediaan teman sejawat untuk menjadi observer. Kemudian terakhir adalah mempersiapkan format pengamatan atau lembar observasi terhadap aktivitas yang dilakukan guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung dengan menerapkan strategi memo analisis.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan ini, ada beberapa tahapan dalam pelaksanaan proses pembelajaran IPA dengan Strategi Memo Analisis, yaitu:

a. Pendahuluan

- 1) Guru memberikan salam dan mengajak berdo'a
- 2) Guru mengabsen siswa
- 3) Guru memberikan apersepsi kepada siswa tentang materi pelajaran
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 5) Guru menjelaskan tentang langkah-langkah strategi memo analisis

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru mencari masalah yang tepat untuk dianalisis siswa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Guru berusaha mendapatkan latar belakang informasi tentang masalah tersebut
 - 3) Guru menentukan siapa yang menulis memo, untuk siapa tulisan itu dan apa subjek persoalan dan tujuannya
 - 4) Guru meminta siswa menuliskan memo analisis secara individu atau kelompok tentang subjek tersebut
 - 5) Guru memberikan panduan kepada siswa cara mengerjakan tugas
 - 6) Guru menentukan peran siswa, identitas audiens, masalah-masalah khusus yang dinyatakan pendekatan analisis dasar yang akan digunakan, jumlah halaman dan batas waktu
- c. Kegiatan Penutup
- 1) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran
 - 2) Memberikan evaluasi kepada siswa berupa pekerjaan rumah (PR)
 - 3) Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah
 - 4) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam

3. Observasi

Observasi yang dilakukan berupa pengamatan secara langsung terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan lembaran observasi yang telah dipersiapkan. Observasi ini bertujuan untuk mengamati sejauh mana perbaikan pembelajaran dilaksanakan. Adapun aspek yang diamati yaitu aktivitas guru dalam meningkatkan aktivitas siswa melalui strategi memo analisis yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru, kemudian aktivitas belajar siswa dengan penerapan strategi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memo analisis dalam pembelajaran IPA yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada setiap kali pertemuan. Hasil refleksi bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa. Jika dalam suatu siklus terdapat kekurangan yang menyebabkan aktivitas belajar siswa belum meningkat maka akan dilakukan perbaikan pada siklus kedua.

D. Teknik Pengumpulan Data**1. Observasi**

Teknik observasi ini digunakan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung dilokasi penelitian untuk mengamati aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan strategi memo analisis dan mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi memo analisis.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data seperti informasi mengenai profil atau sejarah sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran yang berlangsung.



E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan strategi analisis deskriptif. Strategi analisis deskriptif merupakan kegiatan statistik yang dimulai dari menghimpun data, menyusun dan atau mengukur data, mengelola data, menyajikan dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran suatu gejala, peristiwa, atau keadaan.²⁷ Analisis deskriptif ini dilaksanakan untuk mengetahui gambaran data yang akan dianalisis. Adapun jenis-jenis data tersebut adalah:

1. Data Kualitatif yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap siswa terhadap strategi belajar yang baru (afektif), aktivitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri dan sejenisnya dapat dianalisis secara kualitatif.
2. Data Kuantitatif yaitu data yang berupa angka (nilai hasil belajar siswa) dapat dianalisis secara deskriptif, misalnya mencari nilai rata-rata, presentase keberhasilan belajar, dan lain-lain.²⁸

Selain itu analisis deskriptif juga digunakan untuk menentukan keberhasilan aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam bentuk demonstrasikan

²⁷Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Pekanbaru: Zanafa, 2012, hlm. 2.

²⁸Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008, hlm.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan selama selama proses pembelajaran diolah dengan menggunakan rumus presentase yaitu sebagai berikut.²⁹

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase

N = jumlah frekuensi/banyaknya individu

F = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

100% = Bilangan tetap

Interval kategori aktivitas guru dan siswa

1. 76-100% dikatakan Tinggi
2. 56-75% dikatakan Cukup Tinggi
3. 40-55% dikatakan Kurang Tinggi
4. < 40% dikatakan Tidak Tinggi³⁰

²⁹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, Ed. I, 2009, hlm. 43.

³⁰Sukma Erni dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Mahasiswa*, Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2016, hlm. 95.